TAHUN V. | KEMIS, 26 MEI 1955 | No. 1156

HARIAN RAKJAT

Untuk Rakjat hanja ada satu harian HARIAN RAKJAT

BATJA: D.N. Aidit: Lahirnja PKI dan perkembangannja. (Halaman III).

Ulangtahun ke-35 PKI di Djakarta dgn pesta rakjat dan resepsi

D. N. Aidit: PKI Adalah Sintese Daripada Gerakan Buruh Indonesia Dengan Marxisme - Leninisme Jang Universil

Menteri Dr. Tobing: PKI Berada Dalam Taraf Ketinggian Hidupnja

Dr. Diapari: Mengharap PKI Bekerdja Giat Guna Terselenggaranja Kongres Rakjat Seluruh Indonesia

Untuk menjambut ulangtahun ke-35 PKI di Djakarta telah diadakan program satu minggu. Sedjak tgl. 22 Mei banjak gapura2 jang sudah berdiri dibikin oleh penduduk kampung setjara kolektif. Pada malam hari sedjak hari itu di-kampung2 kaum buruh banjak dipasang lampion2, dan pemasangan gapura dan lampion jang paling meriah jalah di Tandjung Priok, Sawah Besar, Utan Kaju dan tempat2 dipinggir kota.

Kabarnja di-tempat2 lain gapura2 masih banjak jang sedang dibikin. Atjara2 lain dari perajaan jalah: resepsi2 dan rapat2 umum, perlombaan olahraga, gerakdjalan, pesta air di Priok dan Kali Tjiliwung, exposisi oleh kaum buruh, wanita, pemuda dll., malam kesenian dan banjak lagi. Ulangtahun ke-35 PKI telah membikin lebih meriah suasana lebaran jang djuga djatuh pada tgl. 23 Mei.

Resepsi Tgl. 23 Mei.

Pada malam tgl. 23 Mei 1955 gedung SBKA di Manggarai jang dihias sederhana tapi sangat indah penuh sesak oleh para undangan dan para anggota2 dan simpatisan2 PKI. Lebih 2000 orang memenuhi gedung pertemuan disamping itu banjak jang terpaksa mendengarkan dari luar gedung. Diantara undangan nampak Menteri Penerangan Dr. Tobing, Wakil Ketua Panitia Pusat Kongres Rakjat Dr. Diapari, Sekdjen Parlemen Mr. Rusli, anggota2 parlemen, pemimpin2 KSPO, wakil2 partai2 dan organisasi massa.

Dimedja pimpinan duduk bersama2 anggota2 Panitia Peringatan Ulangtahun ke-35 PKI anggota2 Politbiro: D.N. Aidit, MH Lukman, Sudisman dan Sakirman.

Setelah selesai menjanjikan lagu Indonesia Raja dan Internasionale, Peris Pardede dari Panitia mengutjapkan terimakasih kepada semua hadirin dan semua orang jang sudah membantu Pesta Rakjat ulangtahun ke-35 PKI. Kemudian Sudisman membatjakan tilgram2 dan surat2 jang diterima oleh CCPKI dari dalam dan luarnegeri jang berisi utjapan selamat ulangtahun. Be-ratus2 jang diterima dari dalamnegeri kaum buruh, tani, intelektuil, pemuda, wanita, peladjar, partai2, seniman2, dsb. Djuga dari Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo, Ketua Parlemen Sartono dan Walikota Sudiro diterima utjapan selamat (dimuat dibagian lain). Surat2 ini sebagian dibatjakan oleh Sudisman. Surat2 dan tilgram2 berisi utjapan selamat ulangtahun dan harapan sukses lebih banjak djuga diterima dari banjak Partai2 Komunis luarnegeri. Semuanja disambut dengan tepuktangan jang pandjang dari hadirin. Tepuk tangan memuntjak ketika Sudisman membatjakan utjapan selamat dari Partai Pekerdja Korea dan Partai Komunis Djepang, tetapi klimaks jg tertinggi ketika dibatjakan utjapan selamat dari Partai Komunis Tiongkok dan Partai Komunis Sovjet Uni

LAHIRNJA PKI DAN PERKEMBANGANNJA

Sesudah pembatjaan surat2 dan tilgram, dengan sambutan tepuktangan jang gemuruh dan pandjang Sekretaris Djendral CCPKI, D.N. Aidit tampil kemimbar untuk membatjakan pidatonja tentang „Lahirnja PKI dan Perkembangannja" sebanjak 28 halaman. Dengan suara jang tenang selama lebih dua djam Aidit menguraikan sedjarah singkat Partainja dengan sering disambut tepuk tangan oleh hadirin.

Aidit antara lain mendjelaskan bahwa PKI adalah sintese daripada gerakan buruh Indonesia dengan Marxisme-Leninisme jg. universil, dan bahwa PKI adalah anak zaman jang lahir pada waktunja. Selandjutnja Aidit dengan djelas menguraikan empat tingkat daripada perkembangan PKI. „Sedjarah 35 tahun PKI", kata Aidit, „bukanlah sedjarah jang tenang dan damai, tetapi sedjarah jang mengalami banjak pergolakan, banjak marabahaja, banjak kesalahan dan banjak korban. Tetapi djuga sedjarah jang heroik, jang gembira, jang banjak peladjaran dan jang sukses". (pidato lengkap Aidit dimuat dibagian lain).

PKI MOTOR PERGERAKAN

Sehabis pidato Aidit, Menteri Penerangan Dr. Tobing memberikan sambutannja didahului dengan membatjakan surat Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo jang tidak bisa hadir dan mengutjapkan selamat ulang tahun.

Menteri Penerangan sesudah mengutjapkan selamat ulangtahun, mengemukakan bahwa 35 tahun adalah setengah umur manusia jang menundjukkan taraf ketinggian hidupnja. Djuga PKI berada dalam taraf ketinggian hidupnja sebab sudah mampu mengadakan kristalisasi pemandangannja dan mengetahui kepribadiannja. PKI mengetahui apa jang diperbuat dan jang akan di perbuat, jaitu menanam kesedaran bahwa orang2 ketjil djuga mempunjai hak hidup jang lajak baik spirituil maupun materiil. Hidup tidak baik bukannja takdir alam atau lainnja, tetapi hidup tidak baik adalah akibat peraturan manusia jang tidak sempurna. Kesempurnaan peraturan manusia itulah tudjuan PKI dulu, sekarang dan nanti. PKI dikenal sebagai motor pergerakan dan pada kesempatan ini diharapkan supaja PKI lebih kuat lagi dan tetap bekerdjasama dengan partai2 lainnja, sebab persatuan ini jang dibutuhkan oleh tanahair kita.

MESKIPUN PKI SERING DIPUKUL....

Sambutan terachir dilakukan oleh Dr. Diapari selaku wakil Panitia Kongres Rakjat Seluruh Indonesia. Dr. Diapari menjatakan bahwa ulangtahun ke-35 PKI diperingati setjara istimewa berdasarkan kesedaran bahwa Revolusi Nasional belum selesai atau boleh djuga disebut gagal. Revolusi Indonesia memang luar biasa dan ia setudju dengan Aidit, bahwa tidak bisa Indonesia bertjermin begitu sadja kepada revolusi2 diluarnegeri.

Gagalnja revolusi Indonesia karena tidak didahului oleh latihan2. Hanja PKI jang mempunjai sekedar pengalaman, tetapi kemudian ditindas. Karena tjetusan revolusi begitu mendadak maka banjak pemimpin2 dan kaum intelektuil pada waktu itu mendjadi ragu2. Mereka ragu2 sebab mereka berfikir setjara juridis internasional, jaitu karena Djepang dikalahkan oleh sekutu dan Belanda masuk sekutu, djadi „logis" kalau Indonesia kembali kepada Belanda.

Hanja pemuda2 jang tidak berfikir setjara juridis internasional tetapi berfikir setjara revolusioner dan karena elan pemuda, berani mentjetuskan revolusi. Tetapi elan ini merosot bersamaan dengan pertentangan2 partai hingga timbul Peristiwa Madiun jang memakan korban puluhan ribu djiwa jang tidak mengetahui latar belakangnja Peristiwa Madiun. Walaupun terpukul PKI selalu mengadakan tindjauan diri sendiri dan berichtiar mempersatukan semua tenaga untuk menjelesaikan revolusi. Memang inilah satu-satunja djalan keluar, jaitu mempersatukan semua tenaga. Disinilah pula pentingnja Kongres Rakjat Seluruh Indonesia, dan kepada semua anggota PKI selaku kader masjarakat diserukan untuk bekerdja giat menghasilkan terselenggaranja Kongres Rakjat Seluruh Indonesia.

Demikianlah resepsi ulangtahun ke-35 PKI berlangsung dengan gembira, penuh semangat dan penuh peladjaran.

RAMAHTAMAH DGN ANGKATAN '26

Pada malam tgl. 22 Mei, djadi sebelum resepsi umum 23 Mei, oleh CC PKI dan Comite PKI Djakarta Raja telah diadakan pertemuan dengan „Angkatan tahun 26", jaitu orang2 tua jang ambil bagian dalam Pemberontakan tahun 1926. Pertemuan ini dipimpin oleh Peris Pardede. Sesudah Sudisman membatjakan beberapa diantara be-ratus2 surat2 dan tilgram2 utjapan selamat, oleh MH Lukman dibatjakan seruan CCPKI berhubung dengan peringatan ulangtahun ke-35 PKI, jang pokoknja supaja anggota2 PKI lebih giat lagi menggalang front persatuan sebagai djaminan untuk memenangkan blok demokrasi dalam pemilihan umum jang akan datang.

Sebagai atjara pokok jalah pidato Aidit jang dititikberatkan mengenai arti pemberontakan tahun 1926 buat PKI dan buat gerakan kemerdekaan nasional. Dengan djelas Aidit menguraikan perbedaan pandangan Komunis dan trotskis mengenai pemberontakan ini.

„Sikap PKI terhadap pemberontakan tahun 1926, terhadap perlawanan Rakjat pada teror putih jang pertama", kata Aidit, „berbeda dengan sikap kaum trotskis jang mengutuk pemberontakan tahun 26. PKI mendjundjung tinggi pemberontakan ini, dan menganggap semua jang ambil bagian dalam pemberontakan sebagai pahlawan2 jang sedjati".

Selandjutnja Aidit menguraikan bahwa pemberontakan tahun 26 memang sesuatu jang tidak bisa dihindari, karena tiga faktor: pertama, krisis ekonomi jang memuntjak dan membikin melarat Rakjat Indonesia; kedua, karena provokasi jang ber-tubi2 dari pemerintah kolonial; ketiga, karena PKI belum kuat dilapangan ideologi, politik dan organisasi.

SIKAP PKI TH. '26 TEPAT.

Sikap PKI jang memimpin pemberontakan setelah pemberontakan terdjadi adalah sikap jang tepat, karena dengan demikian PKI memberi isi politik jang penting pada pemberontakan itu. Ini perbedaan jang penting antara PKI dengan kaum trotskis: PKI memimpin dan ambil bagian aktif dalam pemberontakan, sedangkan kaum trotskis menonton pemberontakan dan ikut memetjahbelah kekuatan kaum pemberontak, jang berarti sedjalan dengan kolonialisme Belanda. Kaum trotskis membiarkan Rakjat mendjadi korban teror putih dan tjutjitangan.

Berkat pimpinan PKI, pemberontakan tahun 26 tidak hanja mendjadi pembunuhan massa semata2, tetapi mendjadi satu tindakan politik jang penting dari Rakjat Indonesia. Karena pimpinan PKI, mereka jang mendjadi korban tidak mati konjol, tetapi meninggal sebagai pahlawan kemerdekaan. Karena pimpinan PKI kita mengenal, bukannja pembunuh2, tetapi pahlawan2 seperti Hasan, Egom, Dirdja, Sipatai dll. Karena pimpinan PKI pemberontakan tahun 26 telah disambut oleh gerakan revolusioner diseluruh dunia sebagai tindakan kepahlawanan untuk kemerdekaan.

Karena pemberontakan tahun 26 mempunjai watak politik jg. kuat, maka ia telah merupakan sumber inspirasi bagi pedjuang2 kemerdekaan, tidak hanja bagi kaum Komunis, tetapi djuga bagi banjak patriot jang bukan Komunis.

KITA HARUS BELADJAR.

Kita harus beladjar dari pahlawan2 tahun 26 bagaimana seharusnja kita berkorban untuk Partai dan untuk Rakjat, berkorban dengan tidak ada reserve. Mereka adalah bukti, bahwa berdjuang untuk kemerdekaan adalah pekerdjaan jang sutji dan berat.

Pada penutup pidatonja Aidit menjerukan supaja Angkatan 26, jang sudah didalam maupun masih diluar PKI, supaja mereka ikut memperkuat barisan PKI dan barisan persatuan. Sedjarah jang sudah dimulai tahun 1926 djangan sampai terputus, apalagi sesudah kemenangan Rakjat bertambah dekat. Dalam PKI tidak ada perbedaan antara anggota2 tua dan muda, jang ada hanjalah perbedaan pengalaman dan ketjakapan. Djundjunglah tinggi bendera merah jang sudah sdr.2 kibarkan tahun 26, dan bawalah bendera ini keketinggian jang megah, demikian Aidit menutup pidatonja.

Selesai Aidit berpidato, sesudah diadakan sebentar istirahat, diadakan pidato2 singkat dari orang2 tua jang ambil bagian dalam tahun 26, antara lain oleh Sastro Sukarto, Musirin dan Pak Kamto. Pada pokoknja mereka menguraikan bagaimana praktek teror pemerintah kolonial Belanda, bagaimana tjara PKI dan Rakjat melawannja ketika itu. Djuga mereka mengadakan selfkritik dan dengan sepenuh hati menjokong politik Partai sekarang ini.

Pertemuan ini berlangsung dalam suasana persaudaraan jang erat dan kesediaan mengadakan selfkritik serta bekerdja lebih keras untuk Partai dan untuk Rakjat.

ZIARAH

Sedjak pagi pada tgl. 24 Mei '55 kantor CC PKI Kramat Raja sudah penuh dengan orang2 jang akan ikut berziarah kemakam pahlawan dan mobil2 telah berderet-deret menunggu didepan kantor. Pada pk. 8.30 pagi Aidit jang diantar oleh M.H. Lukman, Sudisman, Peri Pardede, Utarjo, Sumardi dl berangkat ke Kalibata dalam rombongan iringan mobil jang berdjumlah lebih kurang 40 buah dengan mengibarkan bendera merah putih dan bendera PKI.

Sepandjang djalan rombongan Aidit disambut oleh Rakjat dan setelah datang di Kalibata rombongan masuk makam pahlawan melalui barisan kehormatan berpakaian putih. Tepat pukul 9.00 upatjara dimulai dengan perletakan karanganbunga oleh Aidit dan Peris Pardede diikuti oleh pengheningan tjipta.

Selesai pengheningan tjipta Aidit mengadakan pidato singkat. Pertama-tama Aidit mengutjapkan be-ribu2 terimakasih kepada para keluarga pahlawan jang telah memerlukan datang pada upatjara perletakan karangan bunga dimakam pahlawan tepat pada peringatan ulangtahun ke-35 PKI.

Bagi PKI perletakan karangan bunga bukannja suatu formalitet, tetapi timbul dari hati sanubari untuk menghormati pahlawan2-nja. Tiap2 bangsa, tiap2 klas dan tiap golongan sebelum mentjapai tudjuannja mesti lebih dulu melalui barisan pahlawan jang pandjang, malahan untuk Indonesia melalui barisan jang sangat pandjang.

Oleh Aidit dikemukakan bahwa perletakan bunga bukannja dilakukan untuk pertama kalinja. Perletakan karangan bunga sudah pernah dilakukannja di Tapanuli dimakam Si Singa Mangaradja, di Sumatra Utara dimakam Kartosentono; di Ngalihan dimakam Amir Sjarifuddin, Pak Sardjono, Suripno, Maruto Darusman dll; di Makassar dimakamnja Pangeran Diponegoro, Monginsidi dan Emi Saelan; di Tondano dimakam Dr Ratulangi, dsb. dsb.

Pada pokoknja banjaknja makam2 pahlawan itu membuktikan bahwa Indonesia telah melalui barisan pahlawan jang sangat pandjang, pahlawan2 jang rela berdjuang dan belum terhitung lagi jang tidak dikenal namanja.

Pahlawan2 kita tidak pandang sukubangsa, partai dan agama, mereka hanja kenal satu tudjuan jaitu supaja kekuasaan asing angkat kaki dari tanahair Indonesia. Sultan Hasanudin, seorang pahlawan jang beragama Islam bertudjuan supaja kekuasaan asing angkat kaki dari tanahair Indonesia, sama dengan tudjuan Ratulangi, pahlawan jang beragama Kristen. Djuga dimakam pahlawan Kalibata ini kita djumpai pahlawan2 jang beragama Islam, beragama Kristen, orang2 Nasionalis, Komunis, Sosialis dsb.2

Ini adalah menundjukkan adanja persatuan untuk mengusir pendjadjah.

PKI sudah berusia 35 tahun, dan selama itu PKI mengenal djuga pahlawan2-nja seperti Egom, Dirdja, Hasan, Sipatay, Ali Archam, Sukajat, Ab. Azis, Amir Sjarifuddin, Musso dllnja. Barisan pahlawan jang sangat pandjang inilah merupakan satu-satunja djalan ke kemenangan Rakjat. Untuk itu perlu diperkuat persatuan untuk meneruskan tjita2 para pahlawan kita jaitu: angkat-kakinja kekuasaan asing dari lapangan politik, ekonomi dan sosial.

Kepada keluarga pahlawan diminta oleh Aidit untuk tetap melandjutkan perdjuangan keluarganja. Kami beladjar dari mereka dan memberikan salut jang se-tinggi2nja.

Demikianlah pidato singkat Aidit jang kemudian dilandjutkan dengan njanjian lagu Indonesia Raja dan Internationale. Penaburan bunga dilakukan oleh rombongan Aidit dimakam Major Suparta Widjaja korban teror BKOI, D. Susantto, keluarga Siregar jang dibunuh Belanda dalam markas API dan Judo Hartono jg melempar granat kepada serdadu2 Belanda di bioskop Grand.

Sehabis penaburan bunga Aidit mengisi buku tamu dan meninggalkan makam pahlawan melalui barisan kehormatan. Rombongan Aidit kembali melalui Kebajoran baru ke kantor CC PKI dan sepandjang djalan disambut oleh Rakjat.

D.N. Aidit, sekretaris djenderal PKI sedang berpidato dalam malam resepsi ulangtahun PKI ke-35, jang diadakan digedung SBKA. Didepan podium jang dihias indah itu, tampak duduk dari kiri kekanan: Ir. Sakirman, Sudisman, M.H. Lukman, P. Pardede, Timbul dan Sumardi.

EDITORIAL

P.M. ALI KE PEKING.

MALAM Rebo jbl. **perdanamenteri Ali Sastroamidjojo beserta rombongannja telah berangkat ke Peking.** Seperti jang dikatakan Ali sendiri, kepergian rombongannja itu adalah dalam semangat dan djiwa Konferensi A-A, jaitu perdamaian dan hidup berdampingan antara negara2 sebagai tetangga baik.

Ini adalah lagi suatu tindakan politik kabinet Ali jang sudah pada tempatnja kita sambut dengan gembira. Sebab apalah jang lebih menggembirakan dalam zaman dan dunia kita ini jang selalu diliputi ketegangan internasional dan antjaman2 bahaja perang daripada tindakan2 jang ditudjukan untuk mendjamin perdamaian dan pelaksanaan politik tetangga baik? Buat tanahair kita politik perdamaian dan tetangga baik adalah soal jang sangat vital, soal jang mempunjai pengaruh jang besar sekali dalam kehidupan masjarakat kita sehari-hari. Selama kekuasaan kabinet2 Masjumi-PSI pada waktu jang lalu kedua prinsip politik ini tidak kita kenal, bahkan sebaliknja jang kita alami. Tiap tindakan kabinet2 itu selalu didahului dengan pertanjaan: apakah ini akan menjenangkan, tidak akan menimbulkan amarah Amerika, Inggris atau Belanda? Ja, tidak ber-lebih2an djika dikatakan bahwa politik kabinet Masjumi-PSI itu tidak lain daripada pelaksanaan politik kaum imperialis dengan segala akibat buruk jang kita derita sebagai akibatnja. Kita memang tidak mempunjai illusi bahwa kepergian rombongan Ali ini ke Peking „sekali pukul" akan membikin litjin politik perdamaian dan tetangga baik dari Indonesia. Tidak, kita sedar bahwa masih banjak jang mesti diatasi, masih banjak anasir2 djahat jang akan mensabotnja. Tetapi seperti jang dikatakan diatas perkundjungan Ali itu adalah suatu tindakan, suatu permulaan jang baik jang akan memberi dorongan dan kekuatan jang lebih besar kepada rakjat Indonesia dan kepada kabinet sendiri untuk mengambil tindakan2 besar jang lebih djauh jang akan menguntungkan Indonesia dan dunia.

Satu segi lainnja jang menggembirakan dari perkundjungan PM Ali ini ialah apa jang dikatakan oleh menteri Tobing kepada „Antara": „perkundjungan itu djuga bermaksud untuk mengusahakan lantjarkan hubungan ekonomi dengan RRT".

Lebih daripada waktu jang sudah2, kita sekarang ini sangat merasakan perlunja hubungan ekonomi jang normal dan lantjar dengan semua negeri2, terutama dengan negeri2 jang mendjalankan politik dagangnja atas prinsip saling menguntungkan dan jang tidak lagi mengenal krisis ekonomi, seperti RRT.

RRT adalah suatu negeri jang berpenduduk sangat banjak, jang dengan tjepatnja beralih dari negeri agraris jang terbelakang mendjadi negeri jang madju dengan perkembangan dan pembangunan industri jang mengagumkan sekali. Ini adalah suatu kenjataan jang harus kita lihat setjara objektif dan zakelijk jang tidak boleh dipengaruhi oleh purbasangka jang bukan2. Orang boleh setudju atau bahkan membentji RRT, tetapi kenjataan bahwa RRT itu adalah suatu pasar pembelian dan pendjualan jang mengandung kemungkinan jang sangat luas bagi Indonesia, itu tidak dapat disangkal. Dalam memetjahkan soal2 ekonomi kita ini adalah suatu masalah jang tidak boleh tidak harus diperhitungkan. Memang hubungan dagang antara RI-RRT sudah ada semendjak beberapa waktu jang lalu. Tetapi bagi RRT jang penduduknja jang 600 djuta dan Indonesia dengan rakjatnja jang 80 djuta dan kekajaan alamnja jang me-limpah2 volume perdjandjian dagang antara kedua negeri itu boleh dikatakan tidak banjak artinja dan jang sedikit itupun tidak selalu lantjar djalannja.

Kita mengharapkan sekembalinja PM Ali nanti dari perkundjungannja ke RRT Indonesia akan dapat memberikan sumbangan jang lebih besar lagi untuk perdamaian dunia dan pembitjaraan2 dalam soal2 ekonomi akan dapat membawa hasil2 positif dan besar bagi keuntungan ekonomi Indonesia dan RRT.

Ada apa?

Hari ini, 26 Mei djam 17.00, dibuka Exposisi PKI di Gedung Pertemuan Umum.

Ketjuali pameran PKI, akan disadjikan hasil usaha perdjuangan kaum buruh, tani, wanita, pemuda.

PANITYA UPAH BURUH PARTIKELIR.

DJAKARTA (Antara). — Menteri Perburuhan menurut pengumumannja telah membentuk Panitia Pertimbangan Upah buruh partikelir, jang akan memberi pertimbangan dan usul2 kepada Menteri Perburuhan tentang masalah upah buruh2 partikelir, djika hal ini diminta.

Panitia itu terdiri dari Kementerian Perburuhan sebagai ketua merangkap anggota dan Kementerian2 Perekonomian, Keuangan, Perhubungan, Pertanian, Pekerdjaan Umum dan Tenaga sebagai anggota.

Selain dari itu panitia tersebut djuga terdiri dari beberapa ahli dari wakil golongan buruh dan golongan pengusaha sebagai anggota.

Ketua dan para anggota mendapat uang sidang masing2 Rp. 20.— dan sebanjak2nja Rp. 40.— sehari.

Kawat CCPKSU kepada CCPKI

Pada ulangtahun PKI ke-35

Kepada Central Comite Partai Komunis Indonesia.

Central Comite Partai Komunis Sovjet Uni menjampaikan salam jang hangat dan mengutjapkan selamat kepada Partai sekawan — Partai Komunis Indonesia — pada hari ulangtahunnja jang ketigapuluhlima.

Disepandjang sedjarahnja Partai Komunis Indonesia telah mengatasi kesulitan2nja jang pokok dan banjak, dengan tak mementingkan diri sendiri dan dengan teguh berdjuang melawan perbudakan kolonial, untuk kemerdekaan dan kebebasan nasional negerinja, untuk kepentingan2 jang vital dari Rakjatnja jang tjemerlang dan tjinta merdeka, dan bersama dengan seluruh kekuatan patriotis dan demokratis seluruh negeri, dgn berani membela kebebasan nasional Indonesia, dgn. tak kenal lelah mengusahakan penjatuan semua wilajah tanahair dibawa suatu pemerintah jang demokratis, melakukan perdjuangan jg aktif melawan intrig2 kaum kolonialis-imperialis, untuk mempertahankan dan memperkokoh perdamaian di Asia Tenggara.

Central Comite Partai Komunis Sovjet Uni mengharapkan sukses2 baru bagi Partai Komunis Indonesia dalam memperkuat barisannja dan dalam perdjuang untuk mempersatukan ... dalam suatu front nasional semua tenaga progresif Rakjat Indonesia.

Hidup Partai sekawan — Partai Komunis Indonesia!

Central Comite Partai Komunis Sovjet Uni

(telgram2 lainnja akan kita muatkan besok).

P.M. Ali Sastroamidjojo berangkat ke Peking

Untuk mempererat persahabatan dan memperkokoh perdamaian

DJAKARTA, (Ant.). — Malam Rebo djam 01.00 dengan pesawat GIA Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo bertolak dari Kemajoran menudju Peking. Tampak mengantar dilapangan Kemajoran Wk. P.M. Zainal Arifin, Menteri2 Pertahanan, Perhubungan, Sosial, Pertanian, PPK, Perekonomian, Penerangan, Luar Negeri, Walikota, Pembesar2 Kemlu, sementara korps diplomatik, anggota2 staf kedutaan RRT dan lain2.

Rombongan Perdana Menteri jang terdiri dari 21 orang antara lain ialah P.M. sendiri dan njonja, Dutabesar Indonesia untuk RRT, Arnold Mononutu, Drs. Harsono Reksoatmodjo dari Direktorat Hubungan Ekonomi Luar Negeri, Sukardjo Wirjopranoto kepala Desk Asia-Pasifik Kemlu dan njonja, Ir. Djuanda, Direktur Biro Perantjang Negara, Sajono, dokter pribadi P.M., Sukarna Radjasa, Mustari Abdulgani, Lie Gie San, Walujo dan 5 orang wartawan. Djuga Dutabesar RRT Huang Tjen dan njonja serta seorang djurubahasa serta dalam rombongan.

Dapat diterangkan, bahwa Duta2 besar Indonesia untuk India dan Sovjet Uni L.N. Palar dan Dr. Subandrio, jang djuga mendjadi anggota rombongan, berangkat dari tempatnja masing2 langsung ke RRT.

Dalam semangat dan djiwa Konp. A-A.

Sebelum berangkat P.M. Ali Sastroamidjojo menerangkan kepada pers, bahwa kepergiannja itu adalah atas undangan pemerintah RRT dan sebagai kundjungan balasan. Dan kepergian saja ini — demikian Perdana Menteri — adalah dalam semangat dan djiwa Konperensi Asia Afrika jaitu perdamaian dan hidup berdampingan antara negara2 sebagai tetangga baik menurut apa2 jang telah disetudjui prinsip2nja dalam Konperensi Asia-Afrika.

Perdana Menteri harapkan nanti di Peking akan mendapat kesempatan dan kesempatan ini tentu bisa diadakan, demikian P.M. tambahkan, untuk membitjarakan soal2 jang paling hangat dengan Perdana Menteri Tjou En-lai dan pemerintah RRT.

Kepergiannja jang bertepatan dengan waktu reses Parlemen ini oleh P.M. dinjatakan memang dipilihnja dan dianggap paling baik, dan ia harapkan sekembalinja ditanah-air Parlemen telah mulai bekerdja kembali.

Dapat ditambahkan, bahwa menurut keterangannja Ir. Djuanda di RRT nanti djuga akan mengadakan penindjauan dalam lapangan pembangunan.

Menurut rentjana P.M. Ali akan kembali di Indonesia tgl. 6 Djuni jang akan datang.

Bukan semata-mata usaha „keluar" kata Tobing.

Menteri Penerangan Dr. F.L. Tobing menerangkan dalam interpiunja dengan „Antara" Rebo pagi, bahwa kepergian P.M. Ali Sastroamidjojo ke Peking tidak boleh dipandang sematamata sebagai suatu usaha „keluar" dengan „mengabaikan kepentingan2 didalam negeri", karena kedua2nja berhubungan satu sama lain.

Menteri Tobing selandjutnja menjatakan, bahwa kita tidak boleh lupa akan kenjataan, bahwa kepergian PM Ali ke RRT djuga mengandung maksud untuk mengusahakan lebih lantjarnja hubungan perekonomian dengan negara tersebut. Dan untuk inilah, maka dalam rombongan PM Ali ke Peking ikut pula achli2 ekonomi kita.

„Bahwa didalam negeri masih ada hal2 jang menunggu penjelesaiannja, kita tidak akan membantah. Tapi dengan memperhatikan jang satu (masalah sekitar Taiwan) tidaklah berarti kita sudah melupakan jang lain, jaitu keadaan2 didalam negeri", demikian Menteri Tobing menambahkan keterangannja.

Selandjutnja dikatakan, bahwa soal2 ketegangan2 disekitar Taiwan tidak terlepas sama sekali pengaruhnja terhadap keadaan kita, sehingga dengan sendirinja, penjelesaian soal ketegangan jang kini sedang diusahakan, merupakan suatu hal jang sangat kita butuhkan dalam hubungan dengan usaha2 mentjapai perdamaian dunia umumnja dan perdamaian ditanah-air kita chususnja.

Sebab, kata Menteri Tobing, kelandjutan dari ketegangan2 di sekitar Taiwan, mau tidak mau akan merugikan hubungan perekonomian kita dengan luar negeri, dan dengan demikian sangat merugikan perekonomian didalam negeri djuga.

Djadi, menurut Menteri Tobing, njatalah bahwa kepergian PM Ali ke RRT tidak mungkin dianggap kurang mementingkan keadaan didalam negeri seperti apa jang dikatakan oleh „sementara golongan dalam masjarakat", malahan djusteru untuk mentjari djalan sebaik2nja untuk mentjapai kestabilan didalam usaha kita dilapangan pembangunan, chususnja dalam lapangan perhubungan perekonomian.

Achirnja dikatakan oleh Menteri Tobing, bahwa teranglah sekarang, bahwa kepergian PM Ali ke Peking bukan semata2 untuk mentjarikan penjelesaian masalah sekitar Taiwan jang mungkin akan disinggung, tapi djuga penting untuk kepentingan2 dalam negeri, terutama di lapangan ekonomi, masalah kewarga-negaraan rangkap dan lain2nja lagi.

HALAL BIHALAL DI ISTANA

DJAKARTA (HR). — Hari Selasa malam jl. Presiden Sukarno telah menerima tamu2 untuk mengadakan Halal Bihalal di Istana Negara. Hadir dalam malam Halal Bihalal itu para menteri, anggauta2 parlemen, pemimpin2 partai2, kaum pengusaha, pembesar2 militer dll.

Semua jang hadir berdjabatan tangan dengan presiden, dan djumlah tamu2 itu ditaksir ada 1.500 orang.

Ramah tamah jang diadakan sesudah itu berlangsung kira2 satu setengah djam, dengan makan2 lontong dan sate.

Diantara para tamu kelihatan D.N. Aidit dengan istri, M.H. Lukman dengan istri dan banjak lagi lainnja.

Bouman mengatakan, bahwa dia tidak mengatakan seperti apa jang diberitakan oleh harian „De Telegraaf".

***Orang bisikkan:** dipikirnja omongannja masih ada jang dipertjaja orang Indonesia.*

HIDUP ULANGTAHUN KE-35 P.K.I.!